

Pelatihan Penyusunan Proposal Event Bagi Masyarakat Desa Panji, Buleleng

I Nengah Wirata^{1*}, I Putu Esa Widaharthana², I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa³, Ketut Arjaya⁴, Luh Putu Citrawati⁵, Nyoman Reni Ariasri⁶, Ratri Paramita⁷, Indah Kusumarini⁸, I Gede Sumadi⁹, Ni Kadek Swandewi¹⁰, I Nyoman Lingga Sana¹¹,

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Jurusan Kepariwisata, Politeknik Pariwisata Bali
Jl. Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua – 80363, Bali, Indonesia

¹e-mail: wirata@ppb.ac.id,

*Penulis Korespondensi

Received: November, 2024

Accepted: Desember, 2024

Published: Desember, 2024

Abstract

Panji tourist village, Sukasada District, Buleleng has very unique and interesting natural and cultural tourism potential to be developed. Its development requires guidance, especially tourism awareness groups and local communities, on how to maximize this potential so that it can attract tourists and improve the welfare of local communities. Looking at the conditions and analysis of the needs of the local community, training in the form of knowledge and skills is needed in the field of developing the potential of the Panji tourist village through festival events. This activity was carried out through community service in stages by the Convention and Event Management Study Program, Bali Tourism Polytechnic with the aim of providing training in preparing event proposals for the Panji Buleleng Tourism Village community. Using a combination of theoretical lectures and hands-on practice, the training successfully produced five event proposals, including the "Panji Arts and Culture Festival 2024," designed as the village's flagship event. Evaluations showed that 85% of participants experienced an improvement in their understanding of proposal development, and 92% expressed satisfaction with the materials provided. Participants enthusiastically presented their creative ideas, which are expected to inspire the community to continue developing the village's potential through festival activities, attracting tourists, and enhancing the well-being of the residents of Panji Tourism Village.

Keywords: *cultural festival events, tourist villages, local wisdom*

Abstrak

Desa wisata Panji, Kecamatan Sukasada, Buleleng memiliki potensi wisata alam dan budaya yang sangat unik dan menarik untuk dikembangkan. Pengembangannya diperlukan pembinaan terutama kelompok sadar wisata dan masyarakat lokal, bagaimana potensi tersebut digarap maksimal sehingga bisa mendatangkan wisatawan, dan dapat mensejahterakan masyarakat setempat. Melihat kondisi dan analisa kebutuhan masyarakat setempat, dibutuhkan pelatihan berupa pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pengembangan potensi desa wisata Panji melalui kegiatan event festival. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui pengabdian kepada masyarakat secara bertahap oleh Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali dengan tujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan proposal event bagi masyarakat Desa Wisata Panji Buleleng. Dengan metode ceramah teori dan praktik langsung, pelatihan berhasil menghasilkan 5 proposal event, termasuk "Festival Seni dan Budaya Panji 2024" yang dirancang sebagai acara unggulan desa. Evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang penyusunan proposal, dan 92% merasa puas dengan materi yang diberikan. Para peserta juga antusias mempresentasikan ide-ide kreatif mereka, yang diharapkan mampu menggerakkan kesadaran masyarakat untuk terus mengembangkan potensi desa melalui kegiatan festival, sehingga dapat mendatangkan wisatawan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wisata Panji.

Kata kunci: *event festival budaya, desa wisata, kearifan lokal*

1. PENDAHULUAN

Bali, sebagai destinasi pariwisata yang terkenal, telah mampu mempertahankan keunikan budayanya (Wibowo et al., 2021; Wirata, 2021; Prabhata et al., 2023). Namun, seringkali desa-desa kecil di daerah ini terabaikan dalam pembaruan dan perkembangan. Desa Wisata Panji, dengan segala potensinya, berusaha untuk menyelenggarakan *event festival* sebagai sarana untuk memperkenalkan kekayaan budayanya kepada dunia luar, sekaligus meningkatkan ekonomi lokal (Lestari & Utami, 2023; Ramadhan et al., 2021). Desa Wisata Panji, yang terletak di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali, memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang kaya sudah ditetapkan sebagai Desa Wisata berdasarkan Surat Keputusan Bupati Buleleng Nomor 430/239/HK/2022 tentang penetapan Desa Wisata di Kabupaten Buleleng (<https://jadesta.kemenparekraf.go.id>).

Sebagai bagian dari upaya pelestarian dan peningkatan ekonomi lokal, penyelenggaraan *event festival* di Desa Wisata Panji menjadi langkah strategis dalam mempromosikan warisan budaya (Wijaya et al., 2022), membangun komunitas yang kuat, dan mendukung perkembangan pariwisata berkelanjutan. Desa Wisata Panji, yang merupakan destinasi wisata unggulan di Kabupaten Buleleng, memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya melalui penyelenggaraan event, namun, seringkali kurangnya keahlian dalam penyusunan proposal *event* menjadi kendala dalam mendapatkan dukungan dan sponsor. Melihat kondisi dan kenyataan yang dialami oleh masyarakat Desa Wisata Panji, dalam upaya meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Wisata Panji, Politeknik Pariwisata Bali melalui Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara (PKA) memandang penting untuk memberikan pelatihan dan bimbingan dalam penyusunan proposal *event* yang efektif dan menarik.

Melalui konsep pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara (PKA) Politeknik Pariwisata Bali merancang sebuah inisiatif untuk membantu masyarakat Desa Wisata Panji dalam menyusun proposal *event* yang berdaya saing dengan memanfaatkan potensi karifan lokal yang dimilikinya. Pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan warisan budaya desa, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan event yang berkesinambungan.

Adapun sasaran kegiatan dalam pelatihan penyusunan proposal *event* ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Karang Taruna, Perangkat Desa (para Kepala Dusun), Kelompok Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Wisata Panji, Buleleng.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan melakukan observasi lapangan secara langsung ke Desa Wisata Panji, Buleleng, dimana penulis bersama-sama dengan tim penyelenggara kegiatan terlibat dalam pelaksanaan pelatihan ini. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah: (1) Ceramah (pemaparan materi secara teori). Tahap awal pelaksanaan pelatihan, instruktur memberikan pemahaman terkait proses dan tahapan dalam penyusunan proposal *event*, (2) Diskusi dan partisipatif, metode diskusi dan partisipatif dilakukan dengan menyampaikan permasalahan yang terjadi dalam tahapan-tahapan penyelenggaraan sebuah *event* festival. Para peserta pelatihan untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga materi yang disampaikan oleh instruktur lebih cepat dipahami, dan (3) Kerja Kelompok, peserta pelatihan dibagi tiga kelompok untuk mempraktikkan secara langsung untuk proses penyusunan proposal *event* festival.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan penyusunan proposal *event* bagi masyarakat di Desa Wisata Panji Buleleng, dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) Perencanaan, sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, lebih awal melakukan penjajagan dan melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data terkait analisis situasi dan kebutuhan masyarakat lokal di Desa Wisata panji, Buleleng. Melihat potensi desa yang dimiliki dan permasalahan yang terjadi, maka penyelenggara kegiatan bersama-sama dengan Kepala Desa Wisata Panji (Bapak Mangku Made Ariawan), sepakat untuk memberikan pelatihan lanjutan kepada masyarakat lokal mengenai pelatihan penyusunan proposal *event* bagi masyarakat Desa Wisata Panji, Buleleng. (2) Pelaksanaan, selanjutnya dilakukan proses kegiatan pelaksanaan program lanjutan dengan tema pelatihan penyusunan proposal *event* bagi masyarakat Desa Wisata Panji. Pada pelatihan ini para peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan penyusunan proposal *event* baik itu budaya (*culture*), olahraga (*sport event*) maupun *event* pameran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari hasil produk masyarakat lokal (*exhibiton*), selanjutnya para peserta dibagi tiga kelompok untuk mempresentasikan hasil penyusunan proposal *event* yang dilaksanakan di Desa Wisata Panji Buleleng, dan

Pelatihan Penyusunan Proposal Event Bagi Masyarakat Desa Panji, Buleleng

Wirata, Esa, Suprastayasa, Arjaya, Citrawati, Ariasri, Paramita, Kusumarini, Sumadi, Swandewi, Lingga Sana

(3) Monitoring dan Evaluasi (monev), merupakan dua kegiatan yang saling terkait dalam upaya mengelola suatu program. Meskipun keduanya merupakan bagian integral dari proses, pemantauan dan evaluasi memiliki penekanan yang berbeda. Tindakan monitoring lebih terkonsentrasi pada aktivitas yang sedang berlangsung. Prinsipnya, pemantauan dilakukan saat kegiatan berlangsung untuk memastikan kesesuaian proses dan pencapaian dengan rencana atau tidak. Pada kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari tugas kelompok dalam penyusunan proposal *event* dan selanjutnya diaplikasikan pada saat penyelenggaraan *event* di Desa Wisata Panji Buleleng. Penyelenggara kegiatan melakukan monitoring dan sekaligus melakukan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan *event* tersebut.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu dari tanggal 9-10 Nopember 2023 yang bertempat di Balai Desa Wisata Panji, Buleleng dan diikuti sebanyak 30 peserta terdiri dari Pokdarwis, Karang Taruna, dan Penggerak PKK di Lingkungan Desa Wisata Panji, Buleleng. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah (penyampaian pengetahuan secara teori), dan praktek langsung dengan presentasi kelompok dalam penyusunan proposal *event*. Pelatihan penyusunan proposal *event* di Desa Wisata Panji berhasil menunjukkan hasil yang signifikan. Dari 30 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 85% atau 26 peserta melaporkan peningkatan kemampuan dalam memahami langkah-langkah penyusunan proposal *event* festival. Sebelum pelatihan, hanya 10% peserta yang merasa percaya diri dalam menyusun proposal, namun setelah pelatihan, angka tersebut meningkat menjadi 75%, berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan.

Berikut adalah beberapa kegiatan pelatihan penyusunan proposal *event* bagi masyarakat di Desa Wisata Panji, Buleleng:



Gambar 1. Pemaparan materi Pengetahuan *Event* Festival
[Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023]

Pelatihan Penyusunan Proposal Event Bagi Masyarakat Desa Panji, Buleleng

Wirata, Esa, Suprastayasa, Arjaya, Citrawati, Ariasri, Paramita, Kusumarini, Sumadi, Swandewi, Lingga Sana



Gambar 2. Diskusi Kelompok Kerja Penyusunan Proposal *Event Festival*

[Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023]

Evaluasi I

Evaluasi kegiatan pelatihan penyusunan proposal *event* dilakukan dengan cara observasi dan penilaian praktik secara langsung kepada para peserta pelatihan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan materi dan keterampilan yang telah disampaikan instruktur terserap oleh peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas kelompok kepada peserta pelatihan menyusun proposal *event festival* di Desa Wisata Panji, Buleleng meliputi bidang: (1) *event budaya (culture)*, (2) *event pameran UMKM (exhibitor)*, dan (3) *event olahraga (sport event)*.

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok pertama menyampaikan proposal event dengan tema “Panji Mesuriak Festival”, Kelompok kedua dengan tema “Pameran UMKM lokal Desa Panji Buleleng, dan kelompok ketiga dengan tema “Panji E-sport Competition”. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan pada akhir kegiatan presentasi kelompok dan instruktur memberikan penilaian dan masukan kepada masing-masing kelompok untuk memperbaiki proposal *event festival* yang telah dibuat. Berikut kegiatan presentasi kelompok peserta pelatihan penyusunan proposal *event festival*.



Gambar 3. Presentasi Kelompok Proposal *Event Festival*

[Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023]

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan proposal *event* bagi masyarakat di Desa Wisata Panji, Buleleng merupakan kegiatan lanjutan dari pengabdian kepada masyarakat (PkM), dimana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mempunyai dampak positif bagi masyarakat dalam mengembangkan desanya melalui kegiatan penyelenggaraan *event festival*. Masyarakat sangat antusias di dalam mengikuti

pelatihan dilihat dari diskusi dalam presentasi kelompok penyusunan proposal *event* festival dengan harapan proposal *event* tersebut dapat diaplikasikan pada kegiatan penyelenggaraan *event* festival selanjutnya di Desa Wisata Panji, Buleleng, sehingga *event* panji festival yang pernah dilaksanakan dapat berkelanjutan.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Disampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal *event* bagi masyarakat di Desa Panji, Buleleng kepada: (1) Direktur Politeknik Pariwisata Bali; (2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Politeknik Pariwisata Bali; (3) Kepala Desa Wisata Panji, Buleleng, dan (4) Pokdarwis, Karang Taruna, Kepala Dusun dan Penggerak PPK di Lingkungan Desa Wisata Panji, yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Desa Wisata Panji Eco Village, (2023).

https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/panji_eco_village

Lestari, A. A., & Utami, R. P. (2023). Analisis Perencanaan dan Penyelenggaraan Event Ekowisata pada Dieng Culture Festival. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(2). <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>

Prabhata, T., Susanto, I. A., P., S., & Murwonugroho, W. (2023). Local Culture Synchronization in Global Contemporary Fashion Style Breakthroughs. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 38(3), 286–300. <https://doi.org/10.31091/mudra.v38i3.2225>

Ramadhan, R., Bunari, B., & Fikri, A. (2021). Eksistensi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Festival Pacu Sampan Leper Di Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7718–7725. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2229>

Wibowo, S., Natalia, N., & Rahmadini, R. N. (2021). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Festival Budaya Di Dusun Giyanti Kabupaten Wonosobo. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(2), 365–375. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>

Wijaya, N. S., Darsana, I. M., Wayan, N., Sari, M., & Yani, A. (2022). Kajian Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Warisan Budaya Dunia (WBD) Pura Tirta Empul Tampaksiring Gianyar. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 183–192.

Wirata, I. N. (2021). Perbandingan Efektivitas Media Konvensional Dan Digital Marketing Terhadap Minat Pengunjung Bali Blues Festival Nusa Dua Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 20(2), 107–113. <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i2.479>